

**PENGARUH TEKNIK *ECOPRINT* TERHADAP KEMAMPUAN BERFIKIR
KREATIF ANAK USIA DINI DI TK NEGERI PEMBINA KIHAJAR DEWANTORO
KELOMPOK B KECAMATAN KOTA SELATAN KOTA GORONTALO**

Tri Indriyani Suleman¹, Pupung Puspa Ardini², Sri Wahyuningsih Laiya³
PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo
Jl, Limba U I, Kota Sel., Kota Gorontalo, Gorontalo
E-mail : triindriyanisuleman4@gmail.com¹, pupung.p.ardin@ung.ac.id²,
sri.paud@ung.ac.id³

ABSTRACT

The problem in this study is whether there is an influence of the ecoprint technique on the creative thinking ability of children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro, Kota Selatan Subdistrict, Gorontalo City. This research was a quantitative experimental study with a pre-experimental design (one group pretest-posttest design). The results of the study with a sample size of 26 children showed an increase in the average pre-test and post-test scores. This can be seen from the pretest data, which had an average score of 19,19231 and a standard deviation of 4,621854. In contrast, the post-test data had an average score of 42,38462 and a standard deviation of 1.651107. Based on the t-test from the paired test results, it was found that the sig. (2-tailed) value was 0,000, which is less than 0,05, meaning that Ho is rejected and Ha is confirmed. This means there is an influence of the ecoprint technique on the creative thinking ability of children aged 5-6 years at TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro, Kota Selatan Subdistrict, Gorontalo City.

Keywords: Ecoprint, Creative Thinking, Early Childhood

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh teknik ecoprint terhadap kemampuan berfikir kreatif anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kecamatan Kota Selatan Kota Gorontalo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif eksperiment pre-exsperimental (one group pretest-posttest design). Dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 26 anak menunjukkan adanya peningkatan besaran rata-rata hasil pretest dan posttest. Hal ini dapat dilihat pada data pretest memperoleh nilai rata-rata 19,19231 dan standar deviasi 4,621854. Sedangkan pada data posttest memperoleh nilai rata-rata 42,38462 dan standar deviasi 1,651107. Berdasarkan uji t-test dari hasil uji paired, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya ada pengaruh antara teknik ecoprint terhadap kemampuan berfikir kreatif anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro, Kota Selatan, Kota Gorontalo.

Kata Kunci : Ecoprint, Berfikir Kreatif, Anak Usia Dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pendidikan

yang fokus pada anak-anak dalam rentang usia dini, yakni sekitar 0 hingga 6 tahun. Pada fase ini,

pendidikan memiliki peranan yang sangat penting karena anak-anak sedang mengalami fase pertumbuhan dan perkembangan yang cepat. Mereka mengalami perubahan signifikan dalam aspek-aspek kehidupan mereka, seperti kemampuan fisik, kognitif, sosial, dan emosional.

Berdasarkan Pasal 1 butir 14 dari Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan anak usia dini mencakup pembinaan anak sejak lahir hingga usia enam tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung perkembangan fisik dan mental mereka, serta keseluruhan pertumbuhan, agar siap melanjutkan pendidikan ke tingkat lebih tinggi (Tanu, 2019). Anak-anak usia dini adalah penerus masa depan bangsa yang akan mewarisi nilai-nilai dan peradaban, sehingga pendidikan mereka menjadi sangat penting untuk memastikan mereka tumbuh menjadi generasi yang lebih unggul. Pendidikan pada tahap ini memiliki dampak signifikan pada perkembangan anak-anak dan memberikan manfaat besar bagi masa depan mereka (Mokodompit et al., 2021).

Berfikir kreatif pada anak usia dini adalah tentang kemampuan mereka dalam menciptakan gagasan, solusi, atau ekspresi yang segar, unik, dan inovatif. Walaupun mungkin tidak terlalu kompleks seperti pada orang dewasa, tetapi berfikir kreatif memiliki peran yang besar bagi anak usia dini karena membantu mereka memperluas kemampuan berpikir mereka dengan cara yang fleksibel, imajinatif, dan inovatif.

Setiap anak memiliki potensi kemampuan berfikir kreatif dalam diri mereka, guru harus membantu anak-anak melakukannya dengan memberi mereka sarana dan prasarana. Anak-anak akan memiliki kapasitas untuk mempelajari banyak hal jika mereka diberi kebebasan untuk mengeksplor lingkungan belajarnya dengan menggunakan seluruh panca indranya. Selain itu, dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka, yang pada gilirannya akan memungkinkan mereka mengembangkan ide-ide yang inovatif dan meningkatkan kemampuan mereka untuk mengingat (Eriani et al., n.d.).

Kemampuan berpikir kreatif anak dapat diasah dengan baik dan

penting dalam menyelesaikan masalah serta mengembangkan ide-ide baru. Anak-anak dengan kemampuan berpikir kreatif tinggi cenderung inovatif dan aktif, sedangkan mereka dengan kemampuan terbatas sering pasif dan kurang inovatif (Sidabutar, 2021). Kreativitas inti mencakup kemampuan mengembangkan, memperluas, dan mendetailkan ide dengan berpikir cepat, fleksibel, dan inovatif. Lingkungan, rutinitas, dan metode pembelajaran yang dirancang dengan pemahaman tentang kreativitas mendukung perkembangan kemampuan berpikir kreatif anak (Susanto, 2017). Oleh sebab itu, untuk mengajarkan anak berpikir kreatif sejak usia dini sangat penting agar mereka dapat membina proses kreatif mereka sendiri.

Penting bagi anak-anak usia dini untuk dikembangkan kemampuan berpikir kreatif yang kuat sebagai modal penting untuk perjalanan pendidikan mereka yang akan datang. Proses ini memerlukan rangsangan yang cocok dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan mereka. Semua proses pertumbuhan ini berlangsung selama masa keemasan anak-anak, dan

rangsangan yang diberikan pada tahap-tahap awal ini akan memiliki dampak jangka panjang pada perkembangan mereka. Oleh karena itu, penting sekali untuk memberikan rangsangan yang tepat bagi perkembangan anak-anak pada fase berharga ini. (Wahyuni & Suryana, 2023).

Dengan demikian, kegiatan ecoprint akan mendorong anak untuk mencoba hal-hal baru. Dengan menggunakan sumber daya alam yaitu bahan alami dari tumbuhan, ecoprint ini menarik dan aman untuk anak-anak. Pelatihan ecoprint untuk anak usia dini dirancang dengan menggunakan kain penyerap dan berinteraksi dengan tanaman di lingkungan sehingga aman untuk digunakan. Anak-anak mendapat kesempatan untuk terlibat dalam proses pembelajaran yang menarik yang mendukung perubahan dalam perkembangan mereka, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif mereka. Kegiatan ecoprint dirancang untuk mengikuti perkembangan yang diharapkan dari semua aspek perkembangan anak, terutama aspek kognitif.

Teknik ecoprint adalah metode pewarnaan kain menggunakan

pigmen alami dari tumbuhan, seperti daun dan bunga, yang diposisikan di atas kain dan dipukul untuk mentransfer pola alami ke kain tanpa pewarna kimia Mutmainah et al., (2022), Sedangkan menurut (Putri et al., 2023). Teknik ini memanfaatkan sumber daya alam secara efektif, dengan alam sebagai sumber inspirasi utama dalam menciptakan karya ecoprint. Menurut Sugiarto, (2016), berbagai jenis daun di sekitar lingkungan digunakan untuk menciptakan motif batik ecoprint. Prosesnya meliputi: menyiapkan kain, menempelkan daun dan bunga, menutupnya dengan plastik, memukul daun dengan palu kayu hingga warnanya menempel, mengangkat daun dengan hati-hati, dan menunggu hingga kering.

Penelitian ini fokus pada anak-anak berusia 5-6 tahun karena mereka memiliki kematangan berpikir yang lebih tinggi dibandingkan dengan anak-anak usia 4-5 tahun yang masih pada fase pengenalan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, anak-anak berusia 5-6 tahun dipilih sebagai subjek penelitian.

Hasil pengamatan pada tanggal 3 Oktober 2023 menunjukkan adanya kesenjangan dalam kemampuan

berpikir kreatif di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kec. Kota Selatan Kab. Kota Gorontalo, khususnya di Kelompok B. Beberapa anak menghadapi kesulitan dalam mengeksplorasi materi dan fasilitas saat bermain, karena kurang mengambil inisiatif dan mengandalkan arahan guru. Mereka juga kesulitan dalam mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban secara spontan, serta kurang variasi dalam merespons pertanyaan. Hanya 10 dari 26 anak di kelompok B2 yang menunjukkan kemajuan signifikan, sedangkan sisanya memiliki perkembangan yang kurang memuaskan.

Hal ini mungkin terjadi karena dibatasinya kemampuan anak untuk berfikir dan mengekspresikan ide, serta kurangnya kebebasan anak untuk mengeksplorasi. Beberapa kegiatan bermain hanya fokus pada hiburan atau pengalaman sensorik, tanpa memberi tantangan pemecahan masalah yang merangsang berpikir kreatif. Penggunaan media pembelajaran yang monoton juga terlihat. Untuk memicu berpikir kreatif dalam pengajaran di TK, disarankan untuk menggunakan kegiatan menyenangkan dan variasi, serta mendorong pertanyaan terbuka yang

merangsang imajinasi dan pemikiran kreatif anak-anak. Penggunaan teknik ecoprint diharapkan dapat memperkaya proses belajar dengan memfasilitasi berpikir kreatif melalui pilihan beragam bunga, daun, dan warna, serta memberikan kebebasan bertanya. Hal ini diharapkan dapat mendukung perkembangan kognitif dan kemampuan berpikir kreatif anak-anak.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Teknik Ecoprint Terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro Kelompok B, Kec. Kota Selatan, Kota Gorontalo”.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelompok B di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoromm Jl. Jamaludin malik, Limba U Dua, Kota Selatan, Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan lebih. Dimulai dari penyusunan proposal hingga persiapan pelaksanaan penelitian, penyusunan laporan dan bimbingan hasil.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2019,

110), metode eksperimen ialah salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama ketika peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variable independent/treatment/ perlakuan tertentu terhadap variable dependen/ hasil/ output dalam kondisi yang terkendali.

Desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian one group pretest dan posttest. Menurut Sugiyono (2019:114), desain penelitian one group pretest dan posttest adalah jenis desain yang memerlukan pengukuran awal (pretest) sebelum perlakuan diberikan. Dengan demikian, efek dari perlakuan dapat dievaluasi secara lebih akurat, karena dapat dibandingkan dengan kondisi sebelum perlakuan diberikan.

Tabel 3.2 Bagan Desain On Group Pretest-Posttest.

<i>Pre-test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Post-test</i>
X_1	T	X_2

Keterangan :

X_1 = Pre-test (sebelum diberikan perlakuan) kemampuan berfikir kreatif sebelum diberikan perlakuan

X2 = Post-test (sesudah diberikan perlakuan) kemampuan berfikir kreatif sesudah diberikan perlakuan

T = Treatment (perlakuan) Teknik Ecoprint.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen yang bertujuan untuk mengkaji pengaruh suatu variabel. Penelitian ini meneliti dampak teknik ecoprint terhadap kemampuan berpikir kreatif anak di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro. Subjek penelitian adalah anak usia 5-6 tahun Kelompok B2 di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro, Kecamatan Kota Selatan, Kota Gorontalo.

Populasi penelitian ini mencakup seluruh anak di Kelompok B2 tersebut, dengan jumlah sampel sebanyak 26 anak. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu pre-test (sebelum perlakuan), treatment (perlakuan), dan post-test (setelah perlakuan). Metodologi penelitian ini melibatkan pemberian tes awal kepada satu kelompok anak, dilanjutkan dengan perlakuan tertentu, dan kemudian diakhiri dengan tes akhir.

Untuk memperoleh data, dilakukan uji pre-test dan post-test

untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Uji pre-test dan post-test menggunakan 14 butir instrumen dengan kriteria penilaian: BSB (Berkembang Sangat Baik) dengan skor 4, BSH (Berkembang Sesuai Harapan) dengan skor 3, MB (Mulai Berkembang) dengan skor 2, dan BB (Belum Berkembang) dengan skor 1. Hasil penelitian menunjukkan nilai pre-test (X_i) dan post-test (X_f), serta peningkatan kemampuan berpikir kreatif yang dihitung dari selisih nilai pre-test dan post-test.

Berdasarkan hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan adanya peningkatan hasil tes kemampuan berfikir kreatif anak dari sebelum diberikan perlakuan berupa teknik ecoprint dan setelah perlakuan. Hal ini dapat dilihat pada hasil data yang diperoleh sebelum diberikan perlakuan dengan total poin sebesar 499 sedangkan setelah diberikan perlakuan hasilnya meningkat menjadi 1.102.

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh, diketahui bahwa untuk perhitungan statistik (Pre-Test) sebelum diberi perlakuan teknik ecoprint, nilai rata-rata (mean) adalah 19,19231, median

19,5, modus 14, nilai maksimum 28, nilai minimum 14, dan rentang nilai (range) 1, variance 21,36154, standar deviasi yang diperoleh adalah 4,621854. Sedangkan untuk data (Post-Test) setelah diberikan perlakuan teknik ecoprint, nilai rata-rata (mean) adalah 42,38462, median 42, modus 42, nilai maksimum 46, nilai minimum 40, dan rentang nilai (range) 6, variance 2,726154, standar deviasi yang diperoleh adalah 1,651107.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Perbedaan ini menunjukkan bahwa perlakuan atau intervensi yang diberikan telah berhasil mempengaruhi kemampuan berfikir kreatif anak kelompok B2 di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro. Data yang sama juga telah diuji reabilitas menggunakan SPSS, dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,907 Hal ini menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari $> 0,60$ artinya variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dinyatakan reliabel atau konsisten. Dari hasil Uji Paired Sample T-Test, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar

0,000 yang berarti kurang dari 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel. maka dapat dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel x berpengaruh terhadap variabel y .

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian validitas instrument penelitian menyatakan bahwa instrumen yang diujikan Di TK Negeri Pembina Kihajar Dewantoro terdapat pengaruh dari teknik ecoprint terhadap kemampuan berfikir kreatif anak usia 5-6 tahun. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pengaruh teknik ecoprint terhadap kemampuan berpikir kreatif anak-anak adalah signifikan. Ini ditunjukkan oleh perbedaan yang nyata antara skor pre-test dan post-test setelah perlakuan diberikan.

Pengaruh teknik ecoprint menjadi signifikan karena metode ini memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan menarik bagi anak-anak. Teknik ecoprint melibatkan eksplorasi dan eksperimen yang secara langsung merangsang daya imajinasi anak-anak. Melalui kegiatan ini, anak-anak dapat melihat hasil karya mereka sendiri, yang membangkitkan rasa

percaya diri dan memotivasi mereka untuk berpikir lebih kreatif. Signifikansi ini dicapai karena teknik ecoprint memungkinkan anak-anak untuk bekerja dengan bahan-bahan alami, menggabungkan berbagai warna dan bentuk, serta berpartisipasi dalam proses yang menuntut mereka untuk berpikir kreatif. Kegiatan ini memfasilitasi anak-anak untuk menghasilkan ide-ide baru dan orisinal, yang merupakan indikator penting dari kemampuan berpikir kreatif anak.

Dari hasil pre-test dan post-test, terlihat bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir kreatif anak-anak meningkat setelah diberikan perlakuan dengan teknik ecoprint. Pada pre-test, nilai rata-rata 19,19231 terlihat lebih rendah dibandingkan dengan nilai rata-rata pada post-test menjadi 42,38462. Dapat dilihat perbedaan nilai rata-rata pre-test dan post-test yaitu, 23,19231. Nilai pre-test lebih rendah karena media yang diterapkan kurang menarik berfikir kreatif anak dan anak-anak belum mendapatkan pengalaman dengan teknik ecoprint. Mereka belum terpapar dengan aktivitas yang merangsang berfikir kreatif mereka secara langsung. Setelah diberikan

perlakuan, dengan menggunakan teknik ecoprint, anak-anak menjadi lebih terbiasa dengan proses kreatif, yang akhirnya tercermin dalam peningkatan skor post-test.

Menurut (Putri et al., 2023), Teknik ecoprint adalah metode pewarnaan yang memanfaatkan bahan alami, di mana warna yang dihasilkan akan meresap dan menyatu dengan serat kain. Berbagai jenis tumbuhan, termasuk daun dan bunga, memiliki potensi untuk digunakan sebagai bahan pewarna kain. Sementara banyak kegiatan yang meningkatkan berfikir kreatif anak usia dini menggunakan metode eksperimen atau bahan kimia, teknik ecoprint menawarkan alternatif yang lebih aman. Beberapa varian dari teknik ini tidak memerlukan bahan kimia, sehingga cocok dan aman digunakan oleh anak usia dini.

Perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini melibatkan beberapa sesi kegiatan ecoprint. Setiap sesi dirancang untuk mendorong anak-anak bereksperimen dengan warna, bentuk, dan tekstur dari bahan-bahan alami seperti daun, dan ranting. Mereka diajak untuk menciptakan pola-pola unik dan melihat hasil cetakannya pada kain. Proses ini

mengajarkan mereka tentang kesabaran, eksplorasi, dan inovasi.

Anak-anak menunjukkan respons yang sangat positif terhadap kegiatan ecoprint. Mereka menjadi lebih antusias dan tertarik dengan proses belajar. Observasi selama penelitian menunjukkan bahwa anak-anak tidak hanya menikmati kegiatan ini tetapi juga semakin mampu mengembangkan ide-ide kreatif mereka. Banyak dari mereka mulai menunjukkan peningkatan dalam kemampuan untuk berpikir fleksibel, menghasilkan ide-ide orisinal, dan mengembangkan solusi yang lebih kreatif dalam situasi sehari-hari.

Menurut (Luki Supianti, 2023), Menyatakan bahwa menilai kemampuan berpikir kreatif individu menjadi semakin penting dalam dunia pendidikan. Kemampuan berpikir kreatif dapat diukur menggunakan alat ukur standar yang dikembangkan oleh Torrance, yaitu Torrance Test of Creative Thinking. Kemampuan berpikir kreatif sangat penting bagi anak usia dini, sehingga menjadi dasar untuk menilai tingkat kemampuan berpikir kreatif mereka. Dengan mengetahui tingkat kemampuan ini, pendidik dapat memberikan stimulasi yang sesuai

dengan kebutuhan anak-anak, sehingga dapat memfasilitasi pengembangan kemampuan berpikir kreatif mereka secara optimal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji analisis terdapat pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kreatif anak usia dini di TK Negeri Pembina Ki Hajar Dewantoro Kota Selatan Kota Gorontalo. Melalui kegiatan ecoprint, anak-anak dapat mengeksplorasi warna, bentuk, dan tekstur dari berbagai bahan alam yang digunakan, yang merangsang daya imajinasi dan kreativitas mereka, dengan jumlah sampel sebanyak 26 orang anak usia 5-6 tahun, menunjukkan adanya peningkatan yang nyata dalam kemampuan berpikir kreatif anak-anak setelah menggunakan kegiatan teknik ecoprint. Analisis data menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial memperkuat temuan bahwa teknik ecoprint efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa perbedaan skor pretest dan posttest anak-anak sangat signifikan, yang mengindikasikan keberhasilan penerapan teknik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., I, A. H. S., Nafsiah, A., & Malang, U. N. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag Di. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 110–118. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jgp/article/view/23457/0>
- Eriani, E., Mardiah, M., Napratilora, M., & Erdawati, S. (n.d.). Loose parts: Pengaruhnya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(1), 175–181. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i1.31>
- Luki Supianti, D. D. dan Z. Q. (2023). TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF ANAK DI KELOMPOK B TAMAN KANAK-KANAK SE-KECAMATAN SINDANG KELINGI Luki. *Jurnal PENA PAUD*, 4(1), 59–87.
- Mokodompit, S. S., Utoyo, S., & Sutisna, I. (2021). Deskripsi Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia Dini Dalam Kegiatan Menggambar Bebas Pada Masa Pandemi Covid 19. *Student Journal of Early Childhood Education*, 1(2), 69–76. [ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE/article/view/SS](https://ejournal-fip-ung.ac.id/ojs/index.php/SJECE/article/view/SS)
- Mutmainah, M., Astini, B. N., & Astawa, I. M. S. (2022). Efektivitas Penerapan Teknik Ecoprint Terhadap Keterampilan Sains Sederhana. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2388–2392. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.1035>
- Putri, S. W. D., Heldanita, Marlisa, W., Arifin, Z., Nurhayati, Sariah, & Suryanti, D. S. (2023). Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Teknik Ecoprint. *PAUD Lectura: Journal of Early Childhood Education*, 6(2), 82–91. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v>
- Sidabutar, Y. A. (2021). Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5379–5385. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1658>
- Sugiarto. (2016). *PENGARUH MEMBATIK DENGAN TEKNIK*

*ECOPRINT TERHADAP
PERKEMBANGAN
KREATIVITAS ANAK USIA 5-6
TAHUN DI TK AL-BADARIYAH.*
4(1), 1–23.

*Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak
Usia Dini, 7(4), 4049–4072.*
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4793>.

Sugiono. (2019:110,114). Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Susanto, A. (2017). Pendidikan IPS : Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kreatif. *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan “Menjadi Guru Pembelajar,”* 1(1), 23–28.
<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/repository/article/view/1661>

Tanu, I. K. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Agar Dapat Tumbuh Dan Berkembang Sebagai Generasi Bangsa Harapan Di Masa Depan. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar,* 2(2), 19.
<https://doi.org/10.25078/aw.v2i2.960>

Wahyuni, D., & Suryana, D. (2023). Pengaruh Pembelajaran Sains (Bermain Air) terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal*